

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika adalah pelajaran yang sulit dipahami oleh sebagian besar siswa. Dalam mempelajari fisika siswa tidak hanya dituntut dalam menghafal rumus yang diberikan, namun siswa juga dituntut untuk memahami konsep yang diajarkan. Dalam pemahaman konsep inilah peran siswa dalam kegiatan belajar-mengajar sangat dibutuhkan untuk berhasilnya suatu tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, tidak semua guru menyampaikan materi pembelajaran dengan banyak melibatkan siswa, sehingga kegiatan belajar-mengajar cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Akibatnya aktivitas siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru sehingga kegiatan belajar-mengajar di kelas menjadi pasif. Hal ini merupakan salah satu penyebab siswa kesulitan dalam memahami konsep fisika. Kurangnya pemahaman konsep menyebabkan siswa kesulitan dalam menerapkan rumus dalam soal, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak mencapai standart ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas X MIA 1 SMA Hang Tuah 4 Surabaya, minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran fisika sangat rendah. Hal ini dapat terlihat saat kegiatan pembelajaran fisika berlangsung, siswa

sibuk bermain *handpone*, mengerjakan pekerjaan mata pelajaran lain dan berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Kegiatan belajar yang seperti ini berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan minimum di SMA Hang Tuah 4 Surabaya yaitu dengan nilai 76. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data ulangan harian siswa pada pokok bahasan Hukum Newton terdapat 25 siswa dari 35 siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimum dengan rata-rata kelas 59,88 dengan tingkat ketuntasan 20% dari jumlah total seluruh siswa di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas X MIA 1 SMA Hang Tuah Surabaya, ada beberapa hal yang membuat perhatian siswa kurang pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Diantaranya siswa merasa pelajaran fisika adalah pelajaran yang sangat sulit untuk dimengerti, siswa merasa jenuh dengan suasana belajar yang monoton, serta siswa merasa bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan didalam kelas yang berpusat pada guru saja. Hal tersebut yang menyebabkan siswa melakukan banyak kegiatan lain saat guru menyampaikan materi fisika. Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dengan keadaan kelas dapat menyebabkan tujuan dari pembelajaran tidak tercapai dan berdampak pada rendahnya nilai yang diperoleh siswa.

Dari permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi untuk menangani rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 di SMA Hang Tuah 4 Surabaya yaitu salah satunya dengan menerapkan suatu model pembelajaran kooperatif yang dapat melibatkan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Salah

satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dipandang sesuai dengan kondisi siswa di kelas X MIA 1 adalah *Course Review Horay* (CRH). CRH merupakan suatu pembelajaran kooperatif yang dapat melatih siswa dalam berdiskusi memahami materi serta berkompetisi dalam menyelesaikan setiap soal yang diberikan oleh guru. Dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran fisika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA Hang Tuah 4 Surabaya pada pokok bahasan Impuls dan Momentum. Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Impuls dan Momentum Di Kelas X MIA 1 SMA Hang Tuah 4 Surabaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Impuls dan Momentum di kelas X MIA 1 SMA Hang Tuah 4 Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas X MIA 1 SMA Hang Tuah 4 Surabaya dengan penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada pokok bahasan Impuls dan Momentum.

1.4 Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) diterapkan dalam pembelajaran pokok bahasan Impuls dan Momentum maka dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas X MIA 1 SMA Hang Tuah 4 Surabaya.

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikasi keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Minimal keterlaksanaan RPP mencapai 80%
2. Minimal 80% siswa kelas X MIA 1 aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Minimal 70% siswa kelas X MIA 1 mencapai SKM (SKM = 76)
4. Minimal rata-rata hasil belajar siswa kelas X MIA 1 ≥ 76 .

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah:

Bagi siswa:

1. Meningkatnya keaktifan siswa pada kegiatan belajar-mengajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa di dalam kelas.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
3. Menciptakan interaksi dan kerjasama siswa dalam kelompok.
4. Meningkatnya jiwa kompetisi pada diri siswa sehingga muncul keinginan untuk meningkatkan hasil belajar.

Bagi Guru:

1. Meningkatnya Profesionalisme guru.
2. Meningkatnya keterampilan guru dalam melakukan variasi model pembelajaran dalam pelajaran fisika.
3. Meningkatnya keterampilan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Bagi Sekolah:

1. Meningkatnya prestasi belajar siswa pada pelajaran fisika sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas.
2. Meningkatnya inovasi baru bagi proses pembelajaran di kelas.
3. Meningkatnya kualitas sekolah dan sebagai masukan penelitian yang dapat memajukan sekolah.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Materi pembelajaran adalah Impuls dan Momentum.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.
3. Subyek penelitian adalah siswa di kelas X MIA 1 SMA Hang Tuah 4 Surabaya.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang belajar, keaktifan, hasil belajar, model pembelajaran, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif tipe CRH, materi pembelajaran, kerangka berpikir dan kajian penelitian yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, setting penelitian, bagan rancangan penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan secara rinci hasil penelitian mulai dari observasi awal dan tahapan penelitian tindakan kelas setiap siklus yang diakhiri dengan refleksi. Pada akhir bab ini dilakukan pembahasan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran setelah melakukan penelitian tindakan kelas untuk penelitian selanjutnya supaya lebih baik.